

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan disajikan kesimpulan dan saran hasil studi kasus mengenai “Asuhan Keperawatan Pada Ny. S dengan Diagnosa Medis Otitis Media Supuratif Kronik di Ruang Teratai 1 RSUD Dr. Soetomo Surabaya”.

5.1 Simpulan

Pelaksanaan proses pengkajian terutama untuk merumuskan diagnosa keperawatan diperlukan kecermatan, ketelitian, kepekaan dalam menggali data subyektif dan obyektif yang ada sehingga diperoleh data yang valid dan dapat dianalisa menjadi masalah yang benar-benar terjadi pada klien.

Pada penderita otitis media supuratif kronik dapat berupa gangguan pendengaran atau pekak, suara berdenging atau berdengung (tinnitus), rasa pusing yang berputar (vertigo), rasa nyeri di dalam telinga (otalgia), keluar cairan dari telinga(otore). Sehingga memerlukan perawatan yang optimal.

Dalam diagnosa keperawatan dibuat sesuai dengan urutan prioritas masalah yaitu mengancam jiwa, mengganggu fungsi kesehatan. Perencanaan juga disesuaikan dengan fasilitas yang ada serta melibatkan keikutsertaan klien dan keluarga dalam mengatasi masalah.

Dalam melaksanakan tindakan keperawatan untuk mengatasi masalah perlu adanya kerjasama dengan klien, keluarga, perawat, dokter dan ahli gizi. Penulis melakukan pendekatan pada klien dan keluarga dengan memberikan penjelasan-penjelasan, motivasi dan saran serta dukungan moril pada klien

Penilaian hasil akhir asuhan keperawatan berdasarkan adanya perubahan tingkah laku dan perbaikan keadaan sesuai dengan tujuan dan kriteria hasil seperti yang telah dibuat sebelumnya. Keberhasilan ini tergantung pada partisipasi klien dan keluarganya dalam pengobatan dan perawatan yang diberikan serta adanya kerjasama yang baik dengan tim kesehatan lain.

5.2 Saran

5.2.1 Terhadap sesama perawat

- a. Tingkatkan pengetahuan dan keterampilan asuhan perawatan pada pasien otitis media supuratif kronik
- b. Dalam membuat rencana perawatan harus sesuai dengan kondisi dan situasi yang ada
- c. Perlu menjalin hubungan yang terus menerus serta kerjasama yang baik antara klien, perawat dan tim kesehatan klien

5.2.2 Terhadap pasien dan keluarga

- a. Hendaknya klien dan keluarga ikut serta atau berpartisipasi dalam pengobatan dan perawatan serta kooperatif dalam menerima dan melaksanakan peraturan yang telah ditetapkan oleh rumah sakit.
- b. Keterbukaan pasien dan keluarga dalam masalah kesehatan yang di alami tanpa menutup-nutupi apa yang menjadi masalahnya akan memudahkan dalam memberikan perawatan kesehatan yang optimal

5.2.3 Terhadap Rumah Sakit

Bagi rumah sakit hendaknya lebih mengutamakan keselamatan pasien dengan memperhatikan potensi dan keprofesionalan tim kesehatan yang lainnya juga

mengutamakan kesembuhan pasien, dengan cara :

- a. Hendaknya melengkapi fasilitas alat-alat kesehatan .
- b. Meningkatkan mutu pelayanan kesehatan pada semua pasien sehingga pasien mencapai kepuasan dalam berobat.